

HUBUNGAN KOMPETENSI PERAWAT TENTANG *TRANSCULTURAL NURSING* DENGAN PENGALAMAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DI PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Fikri Faqih Al Umroh¹, Shanti Wardaningsih²

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

Email: fikrifaqih26@gmail.com

Intisari

Latar Belakang: Perawat merupakan tenaga kesehatan yang memiliki fungsi sangat penting dalam melakukan asuhan keperawatan. Komunikasi terapeutik merupakan komunikasi antara perawat dengan pasien secara sadar yang memiliki tujuan untuk kesembuhan pasien. Perawat yang merupakan tenaga kesehatan yang paling lama berinteraksi dengan pasien akan lebih mengerti dan memahami dari respon pasiennya. *Transcultural nursing* merupakan keperawatan yang memperhatikan norma *cultural*/budaya dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien. Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan bahasa merupakan contoh dari keberagaman budaya.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan kompetensi perawat tentang *transcultural nursing* dengan pengalaman pelaksanaan komunikasi terapeutik di PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dan analisa teknik sampling data menggunakan *Spearman*. Subjek pada penelitian ini adalah 80 responden. Teknik dalam pengambilan data menggunakan sampel yang sesuai kriteria inklusi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *transcultural nursing* dan kuesioner komunikasi terapeutik.

Hasil Penelitian: Sebagian besar perawat di PKU Muhammadiyah Yogyakarta memiliki komunikasi terapeutik dalam kategori baik 60% dan kompetensi tentang *transcultural nursing* dengan kategori cukup 77,5%. Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara *transcultural nursing* dengan komunikasi terapeutik dengan nilai $p = 0,001 (>0,05)$ yang menunjukkan ada hubungan antara *transcultural nursing* dengan komunikasi terapeutik.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara *transcultural nursing* dengan komunikasi terapeutik di PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Perawat diharapkan bisa meningkatkan lagi dalam kompetensi *transcultural nursing* dan dapat mempertahankan dari komunikasi terapeutik yang sudah baik.

Kata kunci: *Transcultural Nursing*, Komunikasi Terapeutik, Budaya, Komunikasi.

THE NURSE COMPETENCY RELATIONSHIPS ABOUT TRANSCULTURAL NURSING WITH EXPERIENCE OF THERAPEUTIC COMMUNICATION IMPLEMENTATION IN PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Fikri Faqih Al Umroh¹, Shanti Wardaningsih²

¹ Student of Nursing Science Program FKIK UMY

² Lecturer of Nursing Science Program FKIK UMY

Nursing Science Program Faculty of Medicine and Health Sciences Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta, Jl. Brawijaya Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

Email: fikrifaqih26@gmail.com

Abstrack

Background: Nurses are health workers who has a very important function in doing any nursing cares. Therapeutic communication is a model of communications between nurse and patients who consciously, it has a goal aiming of healing the patient. Nurses who has the longest health personnel that interact with patients will also has a better knowledge and understand from the patient's response. Transcultural Nursing is a nursing that takes into any cultural / cultural norms in it's implementing nursing care to patients. Indonesia which consists of various tribes and languages is an example of cultural diversity.

Objective: To know any relationship of nursing competences about Transcultural Nursing to experience of Therapeutic Communication in PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Research Methods: The design of this research is descriptive quantitative with combines cross-sectional approach and the data sampling techniques analysis is using Spearman. The subjects of this study were 80 respondents. The techniques in taking data using appropriate samples that consistenes with inclusion criterias. The research instrument used a Transcultural Nursing Questionnaire and a Therapeutic Communication Questionnaire.

Results: Most of the nurses in PKU Muhammadiyah Yogyakarta had been using The Terapeutic Communication in both category 60% and the competence on Transcultural Nursing with enough category of 77,5%. The result of statistical analysis shows that there is a relationship between Transcultural Nursing and Therapeutic Communication with $p = 0,001 (> 0,05)$ which shows that there is a relationship between Transcultural Nursing with Therapeutic Communication.

Conclusion: There is a relationship between Transcultural Nursing and Therapeutic Communication at PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Nurses are expected to improve more again their capabilities in the competence of Transcultural Nursing and should maintain them selves in a good Therapeutic Communication.

Keywords: Transcultural Nursing, Therapeutic Communication, Culture, Communication.